

**MINAT SISWA SD NEGERI 25 TALAMAU TERHADAP
PERMAINAN BOLAVOLI MINI**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (Strata I) pada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**



Oleh :

SALMAWATI

NIM : 2007/ 92253

**JURUSAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2011

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **Minat Siswa SD Negeri 25 Talamau Terhadap Permainan Bolavoli Mini**
Nama : **SALMAWATI**
BP/NIM : 2007/ 92253
Jurusan : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juli 2011

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. MAIDARMAN, M.Pd

NIP. 19600507 198503 1 004

Drs. H. ALNEDRAL, M.Pd

NIP. 19600430 198602 1 001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan

Drs. YENDRIZAL, M.Pd

NIP : 19611113 198703 1 004

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Kepeleatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

Dengan Judul

**MINAT SISWA SD NEGERI 25 TALAMAU
TERHADAP BOLAVOLI MINI**

Padang, Juli 2011

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

Ketua	:	Drs. Maidarman, M.Pd
Sekretaris	:	Drs. H. Alnedral, M.Pd
Anggota	:	1. Drs. Herman Zoni, M.Pd
		2. Drs. Yendrizar, M.Pd
		3. Drs. Hendri Irawadi, M.Pd

ABSTRAK

Minat Siswa SD Negeri 25 Talamau Terhadap Permainan Bolavoli Mini

OLEH : SALMAWATI /2011

Bolavoli mini adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh dua grup berlawanan dimana masing – masing grup memiliki enam orang pemain. Terdapat pula variasi permainan bolavoli mini pantai yang masing-masing grup hanya memiliki dua orang pemain. Permainan bolavoli mini ini adalah memasukkan bola ke daerah lawan melalui suatu rintangan berupa tali atau net. Kemungkinan untuk memenangkan permainan dengan cara mematikan bola ke daerah lawan. Memvoli artinya memantulkan (memainkan) bola di udara sebelum bola jatuh atau bola menyentuh lantai.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat, meninjau, melukiskan, dan menggambarkan suatu objek yang diteliti sebagaimana adanya berdasarkan permasalahan yang ada. Populasi dalam penelitian ini adalah semua murid kelas IV dan kelas V SD Negeri 25 Talamau yaitu sebanyak 88 orang. Yang terdiri dari 41 orang putrid dan 47 orang putra. Dalam penelitian ini, penarikan sampel dilakukan secara *Total Stratified Random Sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa 27,38% siswa memiliki minat yang sangat baik terhadap permainan bolavoli, 46,5% memiliki minat yang cukup baik, 15,69% ragu-ragu terhadap permainan bolavoli dan 2,08% tidak memiliki minat yang baik terhadap permainan bolavoli.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Minat Siswa SD Negeri 25 Talamau Terhadap Permainan Bolavoli Mini”.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini peneliti banyak sekali mendapatkan bantuan dan bimbingan dari Bapak Drs. Maidarman, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Alnedral, M.Pd selaku pembimbing II, yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini. Maka dari itu perkenankan peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulusnya semoga menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT. Amin.

Juga pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs Syahrial Bakhtiar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs Yendrizal, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs.Maidarman, M.Pd selaku pembimbing I
4. Bapak Drs. Alnedral, M.Pd selaku pembimbing II
5. Bapak Drs. Herman Zoni, M.Pd sebagai penguji yang telah membantu dan memberikan masukan serta saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Drs. Yendrizar, M.Pd sebagai penguji yang telah membantu dan memberikan masukan – masukan serta saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Hendri Irawadi, M.Pd sebagai penguji yang telah membantu dan memberikan masukan – masukan serta saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak / ibu staf pengajar, karyawan dan karyawan, administrasi dan perpustakaan yang telah memberikan informasi ilmu yang bermanfaat selama peneliti mengikuti proses pendidikan.
9. Teristimewa Ayah dan Ibu tercinta yang telah memberikan dorongan moril dan materil.
10. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa FIK UNP.

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyempurnakan proposal ini, namun apabila terjadi kesalahan atau kekurangan peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhirnya kepada-Nya jualah kita berserah diri, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2011

Peneliti

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PERSETUJUAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Asumsi	5
G. Kegunaan Penelitian	5

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teoritis	6
1. Hakikat Bolavoli Mini	6
2. Peraturan Bermain Bolavoli Mini	7
3. Hakikat Minat	8

B. Kerangka Konseptual	9
C. Pertanyaan Penelitian	10

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	11
B. Waktu dan Tempat Penelitian	11
C. Defenisi Operasional	11
D. Populasi dan Sampel	12
E. Jenis dan Sumber Data	13
F. Instrument Penelitian	14
G. Teknik Analisa Data	15

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi	16
B. Analisis Data	17
C. Pembahasan	19

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	21
B. Saran	23

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan pada hakekatnya adalah suatu perubahan yang terus menerus menuju kearah kemajuan dan perbaikan menjadi sempurna. Dalam hal melaksanakan pembangunan ini kita dituntut untuk lebih mampu memperdalam ilmu pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan. Pendidikan merupakan sector yang memegang peranan penting untuk mencapai tujuan, karena melalui pendidikanlah seseorang memperoleh pengetahuan yang semuanya itu diraih melalui latihan-latihan sehingga dapat mengembangkan bakat, minat, mengembangkan kemampuan dan mengembangkan keterampilan yang nantinya dapat meningkatkan sumber daya manusia dalam mencapai tujuan pembangunan.

Pendidikan yang dimaksud disini adalah pendidikan yang dikaitkan kepada pendidikan yang bersifat nasional, karena seperti yang diketahui bahwa pendidikan memiliki 3 aspek yaitu : (1). Pembentukan kepribadian; (2). Pengembangan ilmu pengetahuan; (3). Penerapan ilmu pengetahuan yang berwujud keterampilan. Dengan demikian, peningkatan pendidikan dapat pula meningkatkan pembangunan sehingga dapat diperoleh hasil pendidikan yang sejalan dengan pembangunan.

Kegiatan olahraga sangatlah penting dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, sebab olahraga dapat mendorong untuk mengembangkan pembinaan fisik, mental maupun rohani yang jelas-jelas sangat diperlukan untuk mencapai hidup yang sehat dan juga membentuk kepribadian yang baik, sehingga tercipta manusia

yang berkualitas. Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab III yang menyatakan bahwa :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara demokratis dan bertanggung jawab.”

Keseluruhan upaya pendidikan tersebut, pada proses belajar mengajar merupakan aktifitas yang paling penting, Karen melalui proses itulah pendidikan akan mencapai perubahan perilaku siswa. Menurut Winkel (1996:2) dikatakan bahwa “ Belajar adalah sebagai suatu aktifitas mental / fisik yang berlangsung aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan nilai sikap”.

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional diatas, erat kaitannya dengan regulasi pengelolaan pendidikan yang ditentukan oleh pemerintah pada PP No. 19 Tahun 2005 disebutkan bahwa pengelolaan pendidikan dasar merupakan pola yang mengatur tentang kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabus, kalender pendidikan / akademik, struktur organisasi, pembagian tugas diantara tenaga pendidik, kode etik, hubungan dan biaya operasional satuan pendidikan nasional.

Untuk mencapai tujuan diatas, maka perlu meningkatkan usaha-usaha mengadakan latihan secara continue, mengadakan kejuaraan yang dapat diikuti oleh seluruh lapisan masyarakat, pengadaan sarana dan prasarana olahraga, gizi

atlit, khususnya pada atlit cabang olahraga permainan bolavoli mini. Berdasarkan hasil observasi tahap awal yang peneliti lakukan di SD Negeri 25 Talamau, peneliti melihat permainan bolavoli mini menjadi olahraga favorit dan sudah ada pembinaan dari guru olahraganya akan tetapi belum cukup. Walaupun hal ini terbukti pada saat pertandingan-pertandingan, tim sekolah pernah menggaet juara di Kecamatan dan ada yang terpilih untuk mewakili Kabupaten dan provinsi sampai dua kali main mendapat kegagalan, namun untuk kedepannya tim sekolah akan meningkatkan prestasi ke tingkat yang lebih tinggi.

Namun survey awal yang peneliti lakukan di SD Negeri 25 Talamau ditemukan rata-rata minat murid sangat kurang terhadap permainan bolavoli mini. Kurangnya minat murid disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain kurangnya guru penjas memotivasi murid agar berminat dalam melakukan olahraga bolavoli mini dan lainnya. Maka sangatlah perlu persiapan fisik dan mental, hal ini gunanya untuk memantapkan kualitas teknik permainan supaya meningkatkan prestasi di SD Negeri 25 Talamau. Berdasarkan itulah, maka timbul keinginan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Minat Siswa Terhadap Permainan Bolavoli Mini Di SD Negeri 25 Talamau”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan informasi yang ada pada latar belakang masalah diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi diantaranya adalah :

1. Bagaimana minat siswa terhadap permainan bolavoli mini di SD Negeri 25 Kecamatan Talamau ?

2. Bagaimana kemampuan guru dalam meningkatkan minat siswa terhadap permainan bolavoli mini di SD Negeri 25 Talamau ?
3. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana dapat meningkatkan minat siswa terhadap permainan bolavoli mini ?
4. Bagaimana dukungan kepala sekolah dapat meningkatkan permainan bolavoli mini ?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada identifikasi masalah diatas, maka dalam penelitian ini hanya dibatasi tentang “Minat siswa terhadap permainan bolavoli mini di SD Negeri 25 Talamau “.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada pembatasan masalah diatas, maka dalam penelitian dapat dirumuskan “Bagaimana minat siswa terhadap permainan bolavoli mini di SD Negeri 25 Kecamatan Talamau”.

E. Tujuan Penelitian

1. Bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat siswa terhadap permainan bolavoli mini di SD Negeri 25 Talamau.
2. Untuk mengetahui seberapa besar minat yang dimiliki oleh siswa SD Negeri 25 Talamau terhadap permainan bolavoli mini.
3. Untuk mengetahui bagaimana pembinaan minat siswa terhadap permainan bolavoli mini di SD Negeri 25 Talamau.

F. Asumsi

Asumsi dalam penelitian ini adalah semakin tinggi minat yang dimiliki siswa terhadap olahraga bolavoli mini, semakin tinggi pula keinginan mereka untuk melakukan olahraga bolavoli mini.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi :

1. Penulis, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Peneliti lainnya, sebagai bahan masukan untuk penelitian lebih lanjut terhadap mata pelajaran Penjasorkes.
3. Bagi kepala SD 25 Talamau sebagai pedoman untuk meningkatkan minat siswa terhadap permainan bolavoli mini.
4. Bahan bacaan bagi mahasiswa FIK UNP di perpustakaan sesuai dengan pembahasan dan perumusan masalah maka tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan informasi tentang minat siswa SD Negeri 25 Talamau terhadap permainan bolavoli mini.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teoritis

1. Hakikat Bolavoli Mini

Bolavoli mini adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh dua grup berlawanan, masing-masing grup memiliki enam orang pemain. Terdapat pula variasi permainan bolavoli mini pantai yang masing-masing grup hanya memiliki dua orang pemain. Permainan bolavoli mini adalah memasukkan bola ke daerah lawan melewati suatu rintangan berupa tali atau net. Kemungkinan untuk memenangkan permainan dengan cara mematikan bola di daerah lawan. Memvoli artinya memantulkan (memainkan) bola di udara sebelum bola jatuh atau bola menyentuh lantai.

Sebagai aturan dasarnya, bola boleh dipantulkan dengan mempergunakan bagian badan (bagian keatas) dimana permainan ini merupakan permainan beregu (tim). Meskipun sudah dikembangkan menjadi permainan bolavoli dua lawan dua, ada juga permainan bolavoli satu lawan satu yang lebih mengarah kepada tujuan rekreasi seperti bolavoli pantai. Sedangkan aturan dasar lainnya adalah bola sudah boleh dimainkan / dipantulkan dengan temannya secara bergantian sebanyak tiga kali berturut-turut sebelum bola diseberangkn ke daerah lawan.

Tujuan awal dari permainan ini adalah untuk mengisi waktu luang atau sebagai selingan setelah bekerja. Setelah itu baru berkembang ke daerah tujuan-tujuan yang lain seperti misalnya untuk mencapai prestasi yang tinggi dalam meningkatkan prestise diri, keluarga sekolah, daerah, bangsa, dan negara.

Disamping itu permainan bolavoli mini juga bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesegaran jasmani / kesehatan yang menyangkut pada aspek fisik dan psikis. Batasan ini masih bersifat umum dan luas karena menyangkut aspek fisik dan psikis. Oleh sebab itu perlu kita batasi agar tidak menimbulkan pemahaman yang berbeda. Untuk itu kondisi yang akan dibicarakan selanjutnya adalah kondisi dalam arti fisik saja yaitu kondisi fisik. Beberapa ahli mengemukakan batasan tentang pengertian kondisi fisik merupakan keadaan yang meliputi faktor kekuatan, kecepatan dan daya tahan.

2. Peraturan Bermain Bolavoli Mini

Dalam permainan bolavoli mini ini, terdapat berbagai peraturan-peraturan permainan. Dimana peraturan tersebut adalah :

- a. Maksimal satu regu terdiri dari 12 orang pemain, seorang pelatih (coach), seorang asisten pelatih, seorang trainer, dan seorang dokter medis dan pemain libero.
- b. Satiap regu berhak untuk mendaftarkan satu pemain khusus bertahan (defensive player) “libero” antara 12 pemain yang terdaftar.
- c. Pemainan libero harus terdaftar pada lembaran angka, dan dibelakang namanya harus ditulis huruf L. Nomornya juga harus tercatat pada daftar posisi pada permulaan set.
- d. Hanya pemain yang terdaftar pada lembaran angka yang boleh ikut serta dalam pertandingan
- e. Setelah kapten regu dan pelatih menandatangani lembaran angka, maka para pemain yang telah terdaftar tidak boleh diganti.

3. Hakekat Minat

Minat merupakan suatu kekuatan kehendak yang dapat diartikan sebagai kekuatan guna memiliki dan menetapkan tujuan tertentu. Menurut Marpier (1982:62) minat merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Sedangkan Winkel (1984:30) mengartikan minat sebagai “Kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang / hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu”. Sukardi (1984:46) menyatakan minat adalah suatu perangkat yang terdiri dari kombinasi perbedaan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut dan kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu”.

Dengan demikian orang yang memiliki minat ditandai dengan rasa senang atau menyukai untuk melakukan kegiatan berkaitan dengan keinginannya. Sebagai seorang pendidik banyak cara yang dapat ditempuh guna menumbuhkan minat peserta didiknya. Menurut Zaidan dan Bakharuddin (1980:5) ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menimbulkan minat siswa, yaitu :

- a. Membangkitkan suatu kebutuhan, misalnya mendapatkan ijazah, kedudukan, penghargaan dan lainnya.
- b. Menghubungkan dengan pengalaman yang lampau.
- c. Memberikan kesempatan untuk mencapai hasil yang baik, hal ini bahan pelajaran harus sesuai dengan kesanggupan individu.
- d. Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar misalnya kerja kelompok

Pengamatan yang dapat dilakukan oleh pendidik guna melihat gejala minat yang ada dalam peserta didik juga dapat diperhatikan pola tingkah laku peserta didik yang mengarah kepada materi yang sedang menjadi pokok bahasan. Dilandasi oleh minat yang kuat sebagai faktor utama dalam mempengaruhi keaktifan belajar berpengaruh terhadap proses belajar untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Minat merupakan keinginan yang datang dari diri masing-masing. Berdasarkan pantauan peneliti di SD Negeru 25 Talamau ditemukan kurangnya minat permainan bolavoli mini. Faktor pemicu kurangnya minat siswa disebabkan oleh kurangnya peranan guru dalam memberikan dorongan pada siswa terhadap permainan bolavoli mini, kurang tersedianya sarana dan prasarana dan program yang telah dirancang tidak sesuai dengan aplikasinya.

B. Kerangka Konseptual

Minat merupakan suatu kekuatan kehendak yang dapat diartikan sebagai kekuatan guna memilih dan menetapkan tujuan tertentu. Menurut Merprier (1982:62) menyatakan bahwa “Minat merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan – kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu”. Sedangkan Winkel (1984:30) mengartikan sebagai “Kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang itu”. Minat seseorang tidak akan muncul dengan sendirinya karena minat didorong oleh beberapa faktor yang mendasari timbulnya minat oleh Crow and Crow dalam putra (2003:3) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah :

- 1) Faktor dorongan yakni faktor yang berhubungan dengan dorongan fisik yang dapat merangsang individu untuk memperhatikan dirinya.
- 2) Faktor motif sosial merupakan faktor yang dapat membangkitkan minat untuk melakukan yang diinginkan untuk memenuhi kebutuhan sosial.
- 3) Faktor emosional yaitu emosi dan perasaan.

Mudjiran (1997:54) juga menjelaskan bahwa “ Minat mengarah perbuatan kepada sesuatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan tertentu”. Penilaian individu terhadap suatu objek sesuai dengan perasaan, baik rasa senang maupun rasa tidak senang yang berhubungan dengan fungsi mengenal, artinya perasaan dapat timbul karena mengamati, menangkap, mengkhayalkan, mengingat, dan memikirkan sesuatu. Minat yang dimiliki individu terhadap suatu objek tidak mungkin dapat disalurkan apabila tidak ada usaha yang dilakukan individu terhadap objek.



Gambar Kerangka Konseptual

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual, maka pertanyaan penelitian ini adalah, “Bagaimana minat siswa SD Negeri 25 Talamau terhadap permainan bolavoli mini ?”

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada Bab IV sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa 27,38% siswa memiliki minat yang sangat baik terhadap permainan bolavoli mini, 46,5% memiliki minat yang cukup baik terhadap permainan bolavoli mini, 15,69% ragu-ragu terhadap permainan bolavoli mini dan 2,08% tidak memiliki minat yang baik terhadap permainan bolavoli mini.
2. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa 95,6% siswa sangat setuju bolavoli mini merupakan salah satu bidang olahraga yang mempunyai potensi yang besar, 95,6% siswa juga sangat setuju olahraga bolavoli mini dapat memberikan kesegaran jasmani dan rohani, 95,56% siswa sangat setuju olahraga bolavoli mini merupakan salah satu mata pelajaran yang membina siswa berperilaku sehat, 73,3% siswa sangat setuju olahraga bolavoli mini dapat memberikan kebugaran jasmani, 62,2% siswa setuju bolavoli mini dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, 68,9% siswa setuju bolavoli mini tidak memakan biaya yang banyak, 75,6% siswa setuju olahraga bolavoli mini dapat dipelajari secara teori maupun praktek, 66,7% siswa setuju bolavoli mini dapat dilakukan oleh semua golongan umur, 64,4% siswa setuju sebaiknya dalam olahraga bolavoli mini memiliki teknik-teknik tersendiri dalam permainannya, dan 60,0% siswa

setuju bolavoli mini merupakan salah satu bidang olahraga yang mempunyai potensi besar.

3. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan 60,0% siswa setuju olahraga bolavoli mini dapat memberikan kesegaran jasmani dan rohani, 57,8% siswa setuju olahraga bolavoli mini merupakan suatu mata pelajaran yang membina siswa berperilaku sehat, 55,6% siswa setuju bolavoli mini dapat memberikan kebugaran jasmani, 66,7% siswa setuju bolavoli mini dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, 57,8% siswa setuju bolavoli mini merupakan suatu permainan yang mudah dipahami, 55,6% siswa setuju jika bermain bolavoli akan merasa senang dan bangga.
4. Hasil analisis lain ditemukan 46,7% siswa setuju menyukai acara bolavoli mini yang ditayangkan di televise, 53,3% siswa setuju membaca artikel tentang orang-orang pemain bolavoli mini dimajalah-majalah, 42,2% siswa setuju apabila pada saat olahraga membahas masalah bolavoli mini, 55,6% siswa setuju bolavoli mini tidak memakan biaya yang banyak, 51,1% siswa setuju olahraga bolavoli mini dapat dipelajari secara praktek dan teori.
5. Hasil penelitian lain ditemukan 53,3% siswa setuju bolavoli mini dapat dilakukan oleh semua golongan umur, 46,7% siswa setuju olahraga bolavoli mini memiliki teknik-teknik tersendiri dalam permainannya, 55,6% siswa setuju bolavoli mini tidak memakan biaya yang banyak dan 55,6% siswa setuju bolavoli mini merupakan salah satu bidang olahraga yang mempunyai potensi yang besar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran yaitu :

1. Diharapkan kepada guru olahraga di SD Negeri 25 Kecamatan Talamau, hendaknya memberikan dorongan agar siswanya lebih berprestasi di bidang olahraga permainan bolavoli.
2. Diharapkan kepada mahasiswa agar dapat mengaplikasikan ilmu yang didapatnya demi kemajuan perkembangan olahraga bolavoli mini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, (1992). **Prosedur Penelitian**. Jakarta : Rajawali.
- Bachtiar, (1999). **Pengetahuan Dasar Bolavoli**. DIP Proyek UNP
- Budiarto, (1997). **Psikologi Pendidikan**, Jakarta : Rieneka Cipta
- Efendi, Usman (1985), **Pengantar Psikologi**. Bandung, Angkasa
- Harsono, (1996). **Voli**. Jakarta. Rieneka Cipta
- Jensen. (1983). **Psikologi Pendidikan**. Jakarta. Rieneka Cipta.
- Marpier Andi. (1984). **Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Hasil Belajar**.
Jakarta. Gramedia.
- Prayitno, Elida (1983). **Pengantar Psikologi Pendidikan**. Jakarta. Bharata Karya
Aksara.
- Syafrudin. (2004). **Permainan Voli**. Jakarta. Rieneka Cipta.
- Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 2005 **Tentang Pendidikan Olahraga**, pasal
1, 3 dan 4 dan Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003
- Winkel, (1989). **Bimbingan dan Konseling di Instritusi Pendidikan**. Jakarta
- Yusuf, A.Muri (1997) **Metodologi Penelitian**. Padang FIK.UNP
- Zaidan dan Bakharuddin. 1980. **Voli**. Bandung. Transisto